

**PENERAPAN KEGIATAN MENCOCOK POLA GAMBAR  
DALAM MENSTIMULASI KETERAMPILAN MOTORIK  
HALUS PADA ANAK KELOMPOK A TK SARASWATI  
SIMBANGJATI KECAMATAN TULIS KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2026**

**PENERAPAN KEGIATAN MENCOCOK POLA GAMBAR  
DALAM MENSTIMULASI KETERAMPILAN MOTORIK  
HALUS PADA ANAK KELOMPOK A TK SARASWATI  
SIMBANGJATI KECAMATAN TULIS KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2026**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya :

Nama : Yuli Yana Setyaningrum

NIM : 20422013

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“Penerapan Kegiatan Mencocok Pola Gambar dalam Menstimulasi Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Kelompok A TK Saraswati Simbangjati Kecamatan Tulis Kabupaten Batang”** ini benar-benar karya penulisan sendiri, bukan jiplakan dari karya yang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 Februari 2026

Yang membuat pernyataan,



**YULI YANA SETYANINGRUM**  
**NIM. 20422013**

## NOTA PEMBIMBING

Kepada  
Yth. Dekan FTIK  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid  
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Yuli Yana Setyaningrum

NIM : 20422013

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : **PENERAPAN KEGIATAN MENCOCOK POLA GAMBAR  
DALAM MENSTIMULASI KETERAMPILAN MOTORIK  
HALUS PADA ANAK KELOMPOK A TK SARASWATI  
SIMBANGJATI KECAMATAN TULIS KABUPATEN BATANG**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqosah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 2 Maret 2026  
Pembimbing,



**Rofiqotul Aini, M.Pd.I**  
**NIP. 198907282019032009**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [tik.uingusdur.ac.id](http://tik.uingusdur.ac.id) email: [ttik@uingusdur.ac.id](mailto:ttik@uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : YULI YANA SETYANINGRUM

NIM : 20422013

Program Studi: PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Judul Skripsi : "PENERAPAN KEGIATAN MENCOCOK POLA GAMBAR  
DALAM MENSTIMULASI KETERAMPILAN MOTORIK  
HALUS PADA ANAK KELOMPOK A TK SARASWATI  
SIMBANGJATI KECAMATAN TULIS KABUPATEN  
BATANG"

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 13 Maret 2026 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Siti Mumun Muniroh, M.A.  
NIP. 19820701 200501 2 003.

Penguji II

Dr. M. Ali Gufron M.Pd.  
NIP. 19870723 202012 1 004.



Pekalongan, 31 Maret 2026  
Mengesahkan Oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Dr. H. Muhlisin, M.Ag.  
NIP. 19700706 199803 1 001

## PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala limpahan rahmat-Nya. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Nabi Muhammad SAW, dan kita sebagai pengikutnya mendapatkan syafa'atnya kelak di Yaumul Qiyamah, aamiin. Dengan kerendahan hati, peneliti persembahkan karya kecil ini dan ucapan terima kasih kepada:

1. Cinta pertama dan pintu surgaku, Bapak Wartoyo dan Ibu Muyayanah. Sosok yang selalu mengajarkan arti keteguhan, keikhlasan, kesederhanaan, dan tanggungjawab dalam setiap langkah penulis. Terimakasih atas kerja keras yang tak pernah terucap, atas doa-doa yang selalu mengiringi perjuangan penulis, serta atas nasihat sederhana yang menjadi pegangan penulis hingga saat ini. Terimakasih atas kasih sayang yang tak pernah berkurang, atas sabar yang selalu lebih besar daripada lelah, dan atas pelukan yang selalu menjadi tempat pulang bagi penulis disaat hati rapuh dan langkah terasa berat. Semoga Allah selalu membalas setiap tetes keringat, doa, dan ketulusan hati bapak dan ibu dengan kesehatan, kebahagiaan, serta keberkahan yang tak pernah putus.
2. Teruntuk adikku tercinta, Muhammad Raka Aminudin. Yang dengan caranya sendiri selalu menjadi sumber semangat, tawa, dan penguat disetiap proses penulis. Terimakasih telah menjadi alasan bagi penulis untuk terus belajar dan tidak mudah menyerah. Semoga adek tumbuh menjadi pribadi yang penuh kebaikan.
3. Teruntuk seluruh keluargaku tersayang, terimakasih sudah menemani setiap proses penulis dan selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis.
4. Terimakasih untuk almamater tercinta Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang menjadi saksi perjalanan dan perjuangan penulis, serta telah memberikan kepercayaan melalui beasiswa sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir hingga titik ini.

## MOTTO

فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَلَا يَسْتَخِفُّكَ الْإِنِّ لَا يُوقِنُونَ ﴿٦٠﴾

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”

(Q.S. Ar-Rum: 60)



## ABSTRAK

**Setyaningrum. Yuli Yana, 2026** "Penerapan kegiatan mencocok pola gambar dalam menstimulasi keterampilan motorik halus pada anak kelompok A TK Saraswati Simbangjati Kecamatan Tulis Kabupaten Batang" Skripsi. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Rofiqotul Aini, M.Pd.I.

**Kata Kunci:** Keterampilan Motorik Halus, Mencocok Pola Gambar, Anak Usia Dini.

Perkembangan motorik halus merupakan aspek penting dalam pendidikan anak usia dini karena berhubungan dengan kemampuan koordinasi mata dan tangan, ketelitian, dan keterampilan manipulatif. Latar belakang penelitian ini berdasarkan dari kenyataan bahwa sebagian anak mengalami permasalahan ketidakselarasan antara koordinasi mata dan tangan, kesabaran dan ketelitian dalam melakukan kegiatan yang membutuhkan motorik halus. Kegiatan mencocok pola gambar dipilih karena dinilai mampu menstimulasi keterampilan motorik halus dan koordinasi mata dan tangan yang efektif.

Rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup dua hal, yaitu: (1) bagaimana penerapan kegiatan mencocok pola gambar dalam menstimulasi keterampilan motorik halus pada anak kelompok A? (2) bagaimana stimulasi keterampilan motorik halus anak setelah mengikuti kegiatan mencocok pola gambar pada anak kelompok A TK Saraswati Simbangjati Tulis Batang?. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan kegiatan mencocok pola gambar dalam menstimulasi keterampilan motorik halus pada anak kelompok A, sekaligus mendeskripsikan stimulasi keterampilan motorik halus anak setelah mengikuti kegiatan mencocok pola gambar pada anak kelompok A TK Saraswati Simbangjati Tulis Batang. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai praktik pembelajaran mencocok pola gambar sebagai strategi stimulasi motorik halus pada anak usia dini.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reserch*) dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data. Proses analisis data menggunakan model analisis interaktif dari Miles & Huberman yang terdiri dari tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kegiatan mencocok pola gambar dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan guru menyusun RPPM dan RPPH, serta alat dan bahan. Tahap pelaksanaan guru mendemonstrasikan, menjelaskan aturan main dan mendampingi anak melaksanakan kegiatan mencocok pola gambar. Tahap evaluasi, guru menggunakan penilaian berupa catatan anekdot, ceklist capaian, hasil karya dan foto berseri. Kegiatan mencocok pola gambar yang dilakukan secara rutin terbukti mampu menstimulasi keterampilan motorik halus pada anak kelompok A TK Saraswati, yang ditandai dengan perubahan cara memegang alat menjadi lebih tepat, melatih koordinasi mata dan tangan, serta mendukung kesiapan anak dalam keterampilan menulis dijenjang pendidikan berikutnya.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala limpahan rahmat-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Nabi Muhammad SAW, dan kita sebagai pengikutnya mendapatkan syafa'atnya kelak di Yaumul Qiyamah.

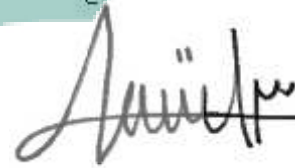
Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam Upaya penyelesaian ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka secara khusus peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I. selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus Pembimbing Skripsi yang selalu membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktunya untuk proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dimas Setiaji Prabowo M.Pd selaku Sekertaris Program Studi PIAUD UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

5. Bapak Mutammam, M. Ed. Selaku dosen wali akademik yang telah memberikan bimbingan, ilmu pengetahuan, serta motivasi pada penulis.
6. Seluruh dosen dan staff Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu, dukungan, fasilitas, dan pelayanan yang baik yang diberikan selama studi.
7. Kepala Sekolah TK Saraswati Simbangjati Kecamatan Tulis Kabupaten Batang yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian, serta seluruh guru dan anak kelompok A2 TK Saraswati yang telah membantu dalam dalam pelaksanaan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta pihak-pihak yang membutuhkan. Demikian kata pengantar ini, semoga Allah SWT selalu meridhoi setiap langkah kita. Aamiin.

Pekalongan, 12 Februari 2026



**Yuli Yana Setyaningrum**  
**NIM. 20422013**

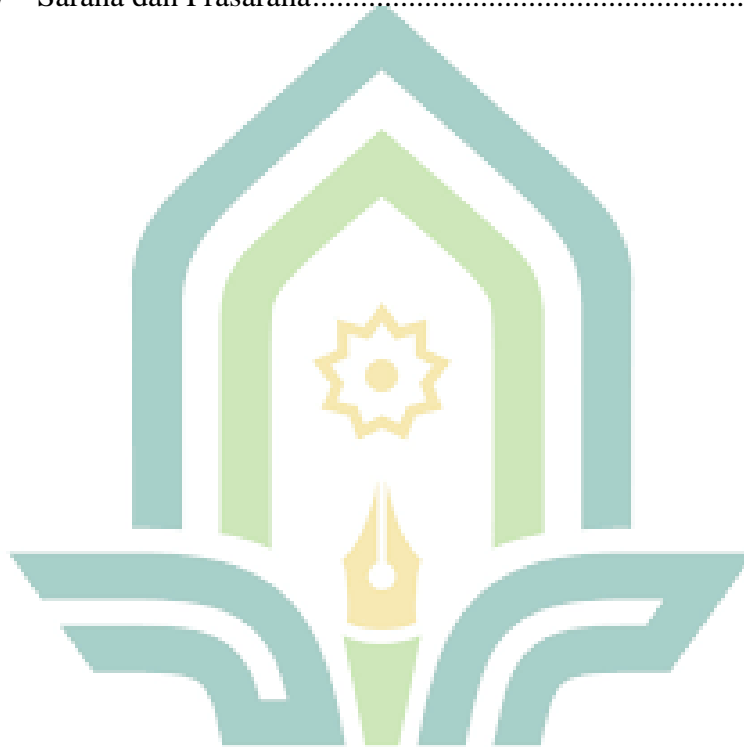
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>MOTO</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Pembatasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian .....	7
1.6 Manfaat Penelitian .....	7
1.7 Sistematika Pembahasan.....	9
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b> .....	10
2.1 Deskripsi Teoritik.....	10
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan .....	25
2.3 Kerangka Berpikir .....	29
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b> .....	32
3.1 Desain Penelitian.....	32
3.2 Fokus Penelitian .....	33
3.3 Data dan Sumber Data.....	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.5 Teknik Keabsahan Data .....	36
3.6 Teknik Analisis Data .....	37

<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	39
4.1.1 Profil Lembaga TK Saraswati Simbangjati Kecamatan Tulis Kabupaten Batang.....	39
4.1.2 Deskripsi Penerapan Kegiatan Mencocok Pola Gambar Dalam Menstimulasi Keterampilan Motorik Halus Pada Anak A TK Saraswati Simbangjati Tulis Batang.....	49
4.1.3 Deskripsi Stimulasi Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Mencocok Pola Gambar pada Anak Kelompok A TK Saraswati Simbangjati Kecamatan Tulis Kabupaten Batang	65
4.2 Pembahasan.....	69
4.2.1 Analisis Penerapan Kegiatan Mencocok Pola Gambar dalam Menstimulasi Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Kelompok A TK Saraswati Simbangjati Kecamatan Tulis Kabupaten Batang.....	69
4.2.2 Analisis Stimulasi Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Mencocok Pola Gambar pada Anak Kelompok A TK Saraswati Simbangjati Kecamatan Tulis Kabupaten Batang .	79
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>82</b>
5.1 Kesimpulan.....	82
5.2 Saran.....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Karakteristik Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	45
Tabel 4.2	Daftar Siswa Kelompok A1 .....	46
Tabel 4.3	Daftar Siswa Kelompok A2 .....	46
Tabel 4.4	Daftar Siswa Kelompok B1 .....	47
Tabel 4.5	Daftar Siswa Kelompok B2 .....	47
Tabel 4.6	Sarana dan Prasarana.....	48
Tabel 4.7	Sarana dan Prasarana.....	48



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peranan yang krusial dalam mencapai hasil pembelajaran dengan cara yang efisien. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2002 mengenai sistem pendidikan nasional, bangsa Indonesia bertekad untuk memberikan pendidikan bagi anak-anak usia dini yang berusia antara 0 sampai 6 tahun. Masa kecil merupakan periode yang sangat ideal untuk membangun nilai-nilai yang dianggap berguna agar bisa diterapkan dalam kehidupan seseorang. Pada fase ini, menurut Piaget seperti yang dikutip oleh Asrori, anak-anak berusia 0-6 tahun berada pada tahap pra-operasional. Tahap ini juga dikenal sebagai tahap intuitif, karena perkembangan kognitif memperlihatkan kecenderungan yang didominasi oleh perasaan intuitif, yang berarti bahwa semua tindakan rasional tidak didasari oleh elemen emosional, kecenderungan ilmiah, atau sikap yang dipelajari dari orang-orang terdekat dan lingkungan (Rita Lasmi, 2024 : 23).

Pendidikan anak usia dini merupakan sebuah wadah yang diciptakan untuk mendukung dan memperluas berbagai aspek perkembangan anak agar mereka dapat berkembang sesuai dengan kemampuan terbaiknya. Fungsi dari pendidikan anak usia dini adalah merancang serta menyusun program pembelajaran yang mampu merangsang semua aspek perkembangan anak. Aspek-aspek yang termasuk dalam perkembangan anak antara lain moral dan

agama, keterampilan fisik motorik, kemampuan kognitif, bahasa, keterampilan sosial dan emosional, serta seni (Selvia & Nurachadijat, 2023: 59).

Masa kanak-kanak awal merujuk pada anak-anak dalam fase usia dini, yakni dari umur 0 sampai 6 tahun. Pada fase ini, anak-anak akan melalui proses pertumbuhan serta peningkatan kemampuan emosional, yang akan membentuk kecerdasan mereka saat dewasa nanti. Anak-anak memiliki pola tertentu dalam pertumbuhan dan perkembangan, termasuk dalam koordinasi motorik halus dan motorik kasar, kecerdasan, sosial, emosional, bahasa, serta keterampilan komunikasi, yang disesuaikan dengan tahap pertumbuhan dan perkembangan mereka (Pratama et al., 2023: 129).

Menurut Suryana dalam Susiana, menyatakan masa kanak-kanak yang awal merupakan bagian dari individu yang berada dalam konteks sosial dan budaya, yang menjalani fase perkembangan yang sangat berpengaruh terhadap masa depan mereka dan memiliki ciri-ciri khusus. Masa awal ini adalah fase yang rentan dalam perkembangan anak. Pada periode ini, terjadi pembentukan otak serta pertumbuhan dari segi psikologis dan emosional anak. Oleh karena itu, anak menyesuaikan dengan tingkat kedewasaan mereka, periode penting ini tidak boleh dilewatkan tanpa adanya rangsangan dan dukungan yang sesuai dengan tahapan perkembangan serta pertumbuhan anak. Salah satu keterampilan yang perlu dikembangkan adalah kemampuan motorik halus mereka (Susiana, 2023: 1298-1299).

Kemajuan anak sangat bergantung dengan perkembangan fisik motoriknya, terutama pada motorik halus anak. Perkembangan motorik halus

adalah tentang bagaimana anak mampu dalam menggunakan otot-otot kecil mereka untuk melakukan gerakan yang presisi, seperti menulis serta mengancing baju. Kemampuan ini sangat membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang baik. Menurut Hurlock (1978:151), perkembangan motorik berkaitan dengan kemampuan anak untuk mengendalikan gerakan tubuh melalui kerjasama antara sistem saraf dan otot. Sebelum kemampuan ini berkembang, anak-anak cenderung tidak mampu melakukan banyak hal. Namun, dalam empat hingga lima tahun pertama setelah lahir, kemampuan gerak anak meningkat dengan cepat. Pada periode perkembangan ini, anak-anak mulai mahir dan dapat melakukan gerakan-gerakan motorik kasar seperti berjalan, berlari, melompat, berjalan di atas ujung jari, atau berenang gerakan yang melibatkan bagian tubuh besar. Setelah usia lima tahun, perkembangan motorik halus juga berkembang dengan cepat. Anak-anak menjadi lebih terkoordinasi dalam menggunakan otot kecil, misalnya untuk meraih, melempar, menangkap bola, menulis, dan melakukan aktivitas serupa (Safitri, 2022: 497).

Salah satu ciri khas anak usia dini adalah rasa ingin tahu yang besar. Rasa ingin tahu ini akan ditunjukkan oleh anak-anak melalui keterampilan motorik halus, yaitu gerak koordinasi mata-tangan. Keterampilan motorik halus anak sangat terkait dengan lingkungannya, terutama orang tuanya. Anak pada saat sudah memasuki pendidikan anak usia dini, lingkungan yang paling berpengaruh adalah teman. Peran dari teman sebaya tersebut akan membantu menstimulasi keterampilan mereka untuk aktif bergerak sehingga anak-anak

akan tertarik untuk melakukan menggunakan benda disekitar mereka yang baru mereka ketahui, yang dimana mata dan tangan mereka terkoordinir dengan baik. Selain dengan teman, kegiatan lain juga dapat merangsang otot-otot tangan pada anak yaitu kegiatan seperti meremas, menyobek ,menggunting serta memegang benda disekitarnya (Yuliana et al., 2020 : 204).

Kegiatan sederhana semacam ini bermanfaat untuk menstimulus ketangkasan motorik halus pada anak-anak. Penguasaan motorik halus sangatlah dibutuhkan karena diperlukan anak untuk melaksanakan berbagai rutinitas harian, terutama yang memerlukan koordinasi dan ketepatan kecil. Pergerakan yang dilakukan oleh otot halus seperti kemampuan untuk menggerakkan jari dan pergelangan tangan, dianggap sebagai keterampilan motorik halus, menurut Artenmuller. Guru harus melakukan banyak hal untuk memenuhi kebutuhan kehidupan anak dengan memanfaatkan semua potensi mereka. Kegiatan yang dapat dilakukan anak berupa kegiatan meremas, menjepit, memotong, menggunting, dan merobek. Kegiatan-kegiatan tersebut melibatkan koordinasi mata dan tangan yang sinkron. Tindakan yang diambil oleh pendidik ialah dengan melakukan kegiatan mencocok (Mulyawati et al., 2023: 3760).

Mencocok dapat diartikan sebagai kegiatan menusuk garis pada pola yang sudah disediakan menggunakan alat khusus. Proses ini dilakukan hingga pola terbentuk atau terlepas dari kertas, namun bentuk pola yan terlepas tetap sama seperti aslinya. Melalui kegiatan mencocok, potensi seluruh aspek perkembangan dapat dioptimalkan secara maksimal (Ariyanti, 2025: 21).

Selain itu, ketika anak-anak melakukan kegiatan mencocokkan menggunakan pola gambar, mereka menggunakan tiga jari untuk memegang alat pencocokan. Kegiatan ini membantu menstimulasi kekuatan jepitan jari dan koordinasi untuk perkembangan yang optimal (Mulyawati et al., 2023: 3759).

Berdasarkan hasil observasi singkat dan wawancara dengan pengajar di TK Saraswati Simbangjati, Tulis, Batang, terungkap bahwasanya keterampilan motorik halus anak-anak kelompok A belum mencapai perkembangan yang diinginkan. Hal ini terlihat dari kaku jari dan kesulitan yang dihadapi saat melakukan kegiatan seperti memegang pensil, mencocok pola gambar dan merobek. Meskipun kegiatan mencocok pola gambar sudah diterapkan dalam proses pembelajaran pada sekolah tersebut, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa aktivitas ini belum berhasil mendorong perkembangan anak secara maksimal, terutama dalam aspek motorik halusnya, kemudian berkaitan dengan kognitif anak saat memahami urutan pola serta menyelesaikan masalah sederhana.

Hal ini dipersulit oleh minimnya tingkat ketelitian dan kesabaran anak dalam menciptakan hasil yang rapi, dimana ketidakselarasan antara koordinasi mata dan tangan serta rendahnya daya fokus membuat anak cepat jenuh. Oleh karena itu, perlu adanya evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan mencocok pola gambar agar mampu merangsang otot-otot halus. Kegiatan ini diharapkan mampu membangun kesabaran, ketelitian serta koordinasi mata dan tangan yang baik sehingga mampu menstimulasi keterampilan motorik halus mereka secara optimal.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas mengenai motorik halus pada anak usia dini, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Kegiatan Mencocok Pola Gambar dalam Menstimulasi Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Kelompok A TK Saraswati Simbangjati Tulis Batang”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya perbedaan kemampuan motorik halus pada anak kelompok A.
2. Kurangnya tingkat ketelitian anak saat mencocok pola gambar.

## **1.3. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini berjalan dengan efektif, maka perlu adanya pebatasan dalam masalah agar tiak terlalu luas. Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai penerapan kegiatan mencocok pola gambar dalam menstimulus keterampilan motorik halus anak, dengan subjek yang diteliti adalah guru dan siswa pada kelompok A di TK Saraswati Simbangjati Tulis Batang.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Setelah memperhatikan permasalahan yang telah diuraikan, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan kegiatan mencocok pola gambar dalam menstimulasi keterampilan motorik halus pada anak kelompok A TK Saraswati Simbangjati Tulis Batang?

2. Bagaimana stimulasi keterampilan motorik halus anak setelah mengikuti kegiatan mencocok pola gambar pada anak kelompok A TK Saraswati Simbangjati Tulis Batang?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan kegiatan mencocok pola gambar dalam menstimulasi keterampilan motorik halus pada anak kelompok A TK Saraswati Simbangjati Batang
2. Untuk mendeskripsikan stimulasi keterampilan motorik halus setelah mengikuti kegiatan mencocok pola gambar pada anak kelompok A TK Saraswati Simbangjati Tulis Batang?

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memberikan kontribusi yang bernilai, baik dari segi teoritis maupun praktis. Perlu dicatat bahwa manfaat teoritis merupakan dampak positif untuk masa depan dalam menstimulasi kemampuan motorik halus, sedangkan manfaat praktis berpengaruh secara langsung pada komponen pembelajaran dalam menstimulasi keterampilan motorik halus.

#### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis berharap mampu menstimulasi keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan mencocok pola gambar pada anak usia dini, khususnya dalam memahami bagaimana kegiatan mencocok pola gambar. Serta menjadi acuan bagi

penelitian selanjutnya mengenai penerapan kegiatan mencocok pola gambar dalam menstimulasi kemampuan motorik halus anak usia dini.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini bertujuan membantu guru dalam menstimulasi kemampuan motorik halus anak usia dini melalui aktivitas mencocok pola gambar pada kelompok A di TK Saraswati Simbangjati Kecamatan Tulis Kabupaten Batang.
- b. Bagi siswa, penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan secara maksimal menstimulasi keterampilan motorik halus anak usia dini dengan melakukan kegiatan mencocok pola gambar pada kelompok A di TK Saraswati Simbangjati Kecamatan Tulis Kabupaten Batang.
- c. Bagi sekolah, diharapkan hasil studi ini dapat memberikan kontribusi dan masukan yang berguna bagi TK Saraswati Simbangjati Kecamatan Tulis, Kabupaten Batang dengan tujuan mampu menguatkan keterampilan dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik mereka.
- d. Bagi mahasiswa, penelitian ini sebagai sarana untuk memperluas wawasan, memperdalam pemahaman mengenai alur penelitian, serta mengasah kemampuan berpikir kritis dan analitis. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya.

## 1.7 Sistematika Penulisan Skripsi

Agar pembaca dapat memahami skripsi yang di tulis ini, maka peneliti mendeskripsikan sistematika dengan dalam bentuk uraian, dimana uraiannya sebagai berikut; bagian awal melingkup halaman judul, halaman pernyataan orisinil, halaman persetujuan, halaman surat dari pembimbing, abstrak, halaman kutipan, halaman dedikasi, halaman pengantar, dan daftar isi. Halaman inti mengandung sublimasi atau value dari problematika 5 bab, yaitu;

Bab I pendahuluan, yakni mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Bab II membahas tentang landasan teori yang mencakup deskripsi teoritik tentang anak usia dini, kegiatan mencocok pola gambar serta keterampilan motorik halus, kajian penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir.

Bab III berfokus pada metode penelitian, meliputi metode penelitian, fokus penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV menggambarkan hasil dan pembahasan, sesuai dengan rumusan masalah, pembahasan di bagi ke dalam sub-bab terpisah.

Bab V berisi penutup, yakni kesimpulan, rekomendasi evaluasi, dan penutup akhir dari penelitian.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian dengan judul “Penerapan Kegiatan Mencocok Pola Gambar dalam Mensimulasi Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Kelompok A TK Saraswati Simbangjati Kecamatan Tulis Kabupaten Batang”, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan kegiatan mencocok pola gambar dalam menstimulasi keterampilan motorik halus pada anak kelompok A TK Saraswati Simbangjati, Kecamatan Tulis, Kabupaten Batang dilakukan dengan melalui beberapa tahapan. Mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan juga evaluasi. Pada tahap perencanaan guru mulai menyusun RPPM dan RPPH serta menyediakan set alat cocok dan lembar kerja yang diperlukan. Pada tahap pelaksanaan guru mulai membuka kegiatan dengan salam, doa, dan bernyanyi sesuai dengan tema pembelajaran. Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada anak. Kemudian guru menjelaskan pembelajaran yang akan dilakukan yaitu mencocok pola gambar. Guru mengenalkan alat cocok dan mendemonstrasikan cara penggunaannya. Guru juga menjelaskan aturan main. Anak diberikan lembar kerja dan mulai mengerjakan. Guru mulai keliling untuk melakukan observasi. Pada tahap evaluasi, guru memberikan penilaian dengan menggunakan catatan anekdot, ceklis capaian, hasil karya dan foto berseri untuk mengetahui perkembangan anak.

2. Stimulasi keterampilan motorik halus melalui kegiatan mencocok pola gambar pada anak kelompok A TK Saraswati Simbangjati, Kecamatan Tulis, Kabupaten Batang penerapan kegiatan mencocok pola gambar di TK Saraswati Simbangjati terbukti efektif dan optimal dalam menstimulasi keterampilan motorik halus pada anak kelompok A, yang terlihat dari perubahan yang signifikan pada aspek kelenturan otot-otot jari, serta koordinasi antara mata dan tangan. Meskipun pada kondisi awal anak menunjukkan variasi kemampuan yang cenderung kaku dan belum mampu menggunakan teknik menjumpit tiga jari, pemberian stimulus rutin tiga minggu sekali melalui media berpola mampu menstimulasi keterampilan motorik halus anak menjadi lebih luwes dan teliti. Keberhasilan ini tidak hanya berdampak pada kemampuan mencocok dan merobek pola secara rapi, tetapi juga menjadi fondasi dalam mempersiapkan kesiapan anak untuk menulis serta kemandirian anak dalam aktivitas sehari-hari.

## 5.2 Saran

Berlandaskan temuan dari penelitian yang sudah dilakukan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

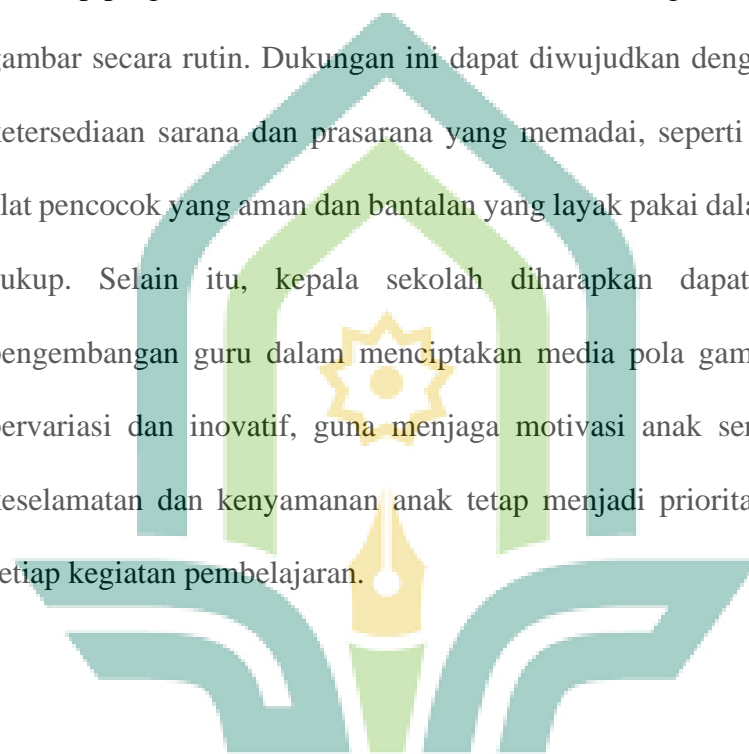
### 1. Untuk Pendidik TK Saraswati Simbangjati Kecamatan Tulis Batang

Diharapkan pendidik lebih memperhatikan serta mendampingi anak dengan baik saat melaksanakan kegiatan mencocok pola gambar guna menstimulasi keterampilan motorik halus anak. Dukungan yang lebih mendalam juga dibutuhkan supaya pendidik bisa segera membantu serta membimbing anak jika menemui kesulitan dalam menggunakan alat cocok

atau mengikuti alur pola, sekaligus memberikan rangsangan yang memotivasi anak guna melatih ketelitian, fokus, dan kekuatan otot jari dengan optimal.

2. Untuk Kepala Sekolah TK Saraswati Simbangjati Kecamatan Tulis Batang

Diharapkan kepala sekolah terus memberikan dukungan penuh terhadap program stimulasi motorik halus melalui kegiatan mencocok pola gambar secara rutin. Dukungan ini dapat diwujudkan dengan memastikan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, seperti penyediaan set alat pencocok yang aman dan bantalan yang layak pakai dalam jumlah yang cukup. Selain itu, kepala sekolah diharapkan dapat memfasilitasi pengembangan guru dalam menciptakan media pola gambar yang lebih bervariasi dan inovatif, guna menjaga motivasi anak serta memastikan keselamatan dan kenyamanan anak tetap menjadi prioritas utama dalam setiap kegiatan pembelajaran.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adetya, S. (2022). Bermain origami untuk melatih keterampilan motorik halus anak usia dini. *Altruus. Altruus : Journal of Community Services*, 3(2), 46–50. <https://doi.org/10.22219/altruus.v3i2.21501>
- Aida Tasya, Ida Rosyidah, Z. M. (2025). Hubungan Antara Aktivitas Mencocok Gambar dengan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini (Penelitian Korelasi di Kelompok B RA Ash-Shiddiq Cileunyi). *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*, 3(April), 124–138.
- Akbar, F., Ulumiyah, M., & Wirdah, C. (2024). *Implementasi Instrumen Penilaian Pembelajaran pada Anak Usia Dini di RA Sholahiyah Bae Kudus dan perkembangannya . Hal ini juga membantu dalam memberikan informasi kepada orang.* 12(1), 67–77. [Implementasi Instrumen Penilaian Pembelajaran pada Anak Usia Dini di RA Sholahiyah Bae Kudus | Akbar | Jurnal Raudhah](#)
- Akollo, J. G., Tarumasely, Y., Surur, M., Kristen, P., Usia, A., Agama, I., & Negeri, K. (2023). Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Teknik Kolase Berbahan Loleba. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 358–373. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3748>
- Amanda, R. (n.d.). Dinamika Perkembangan Anak Usia Dini: Tinjauan Holistik Dari Aspek Sensorik Hingga Interaksi Interpersonal. *Academia. Artikel UAS KD PAUD Refania Amanda 1 -libre.pdf*
- Andiri, Y. T., Umami, Y. S., Afandi, A., & Pratiwi, E. R. (2024). Analisis Kendala Implementasi Kurikulum Merdeka yang Dihadapi Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *AL IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5. [KENDALA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA YANG DIHADAPI GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI JEMBER | AL IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini](#)
- Budiarti, E., Anshoriyah, S., Levryn, P. K., Annisa, N., & Abidah, N. (n.d.). *Asesmen Dan Laporan Hasil Belajar PAUD Pada Kurikulum Merdeka.* 253–259. <https://ejournal.stebisigm.ac.id/AKM/article/view/873>
- Budiarti, R. A., Gowinda, D., & Safitri, L. (2025). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mencocok Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Nunchi: Islamic Parenting Journal*, 3(1), 22–28. <https://doi.org/10.31604/ipj.v3i1.20374>

- Cinantya, C. (2022). Kegiatan mencocok pola gambar memiliki berbagai manfaat penting bagi perkembangan anak, khususnya dalam aspek motorik halus dan kognitif. Berikut beberapa manfaat dari kegiatan mencocok pola gambar. 6) Mengembangkan kemampuan motoric halus Melalui aktiviti. *Jurnal Inovasi, Kreativitas Anak Usia Dini*, 2(1), 20–32.
- Ervina, F. T. (2024). Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mencocok pada Anak Usia di TK Joykids National Plus. *Atthiflah Journal Early Childhood Islamic Education*, 11(1), 227–234. <https://doi.org/10.54069/atthiflah.v11i1.734>
- Falera, A. (2024). *Optimalisasi Stimulasi Motorik Halus sebagai Kegiatan Pra Menulis Anak Usia Dini dengan kecenderungan Disgrafia*. 11(2), 118–125. <https://doi.org/10.29407/e.v11i2.23768>
- Farhana, G., & Cholimah, N. (2024). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Peningkatan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 137–148. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i1.5370>
- Hasanah, N., Safitri, H. I., Fitriani, L., & Sahid, M. H. (2025). *Pendidikan Anak Usia Dini* (M. Fadillah & D. P. Silandoe (eds.); pertama). Eureka Media Aksara. [Pendidikan Anak Usia Dini - Nur Hasanah, S.Pd., M.Pd., Hana Ika Safitri, M.Pd., Laila Fitriana, S.Pd., M.Pd., Muhammad Hidayat Sahid., A.Md.OT., S.KM., M.Epid., FISQua., C-ASCT., PhD.OT\(Cand\), Dinar Salasatun Ashar, S.Pd., M.Pd., Dr. Salwiah, S.Pd., M.Pd., Dr. Asmuddin, S.Pd., M.Pd., AIFO-FIT., Dalety Jelita Hayati, M.Pd., Dr. Abdul Aziz, A.Md.OT., S.Psi., M.Si., Wa Ode Syamzahrah Astarin, S.Pd., M.Pd., Sri Yuliani M, S.Pd., M.Pd., Faiq Yuniyanto, S.Ag., M.Pd., Nur Istiana Makarau, S.Pd., M.Pd., Natalia Dewi Mumpuni, S.Psi., M.Pd., Roficha Yuliani, S.Pd., M.Pd. - Google Buku](#)
- Hengki Primayana Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja, K. (2020). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Berbantuan Media Kolase Pada Anak Usia Dini. *PURWADITA: Jurnal Agama Dan Budaya*, 4(1), 91–100. [Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Berbantuan Media Kolase pada Anak Usia Dini - Neliti](#)
- Hibana, Nurazila, S., Hani, U., & Hayati, S. N. (2022). *Asesmen Pembelajaran Anak Usia Dini* (N. R. Hidayah (ed.); 1st ed.). Penerbit Rumah Kreatif Wadas Kelir. [Konsep Dasar Asesmen Pembelajaran Anak Usia Dini dan Pengembangannya.pdf](#)
- Hijriyani, F. E. dan Y. S. (2024). Strategi mengembangkan motorik halus melalui kegiatan bermain pasir anak usia dini di tk aisyyiah iii baturetno wonogiri jawa tengah. *KIndergarten: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, 03.

- Ii, B. A. B., Teori, A. K., Motorik, P., Anak, H., & Dini, U. (2023). *Upaya Meningkatkan Motorik..., Kasiro Fatmawati, FKIP UMP, 2023. 6–35.*
- Irawan, T., Dahlan, T., Fitriani, F., & Universitas Pasundan, F. (2021). Analisis Penggunaan Media Video Animasi terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 7(1). <https://doi.org/10.36989/didaktik.v7i01.738>
- Jailani, M. S. (2023). *Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. 1, 1–9.* <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Kalsum, U., Salsabilah, R., Putri, P. N., & Noviani, D. (2023). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam. *Khirani*, 1(4). <https://doi.org/10.47861/khirani.v1i4.632>
- Khaerani, H., Putri, D., Puspita, I., Winarti, D., & Sulastri, F. (2024). *Pandangan Guru Terhadap Pentingnya Penilaian Hasil Karya Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. 2, 1–9.* <https://doi.org/10.61104/dz.v2i2.283>
- Muarifah, A., & Nurkhasanah, N. (2019). Identifikasi Keterampilan Motorik Halus Anak. *Journal of Early Childhood Care and Education*, 2(1), 14. <https://doi.org/10.26555/jecce.v2i1.564>
- Mulyawati, S., Rahayu, A., Saepurohman, M. J., & Watini, S. (2023). Implementasi Model Atik dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus dengan Kegiatan Mencocok Pola Gambar di Taman Kanak-Kanak. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(6), 3758–3766. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i6.2090>
- Mustiani, N., MY., M., & Hayat, N. (2023). Kegiatan Bermain Plastisin dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Journal of Educational Research*, 2(1), 31–42. <https://doi.org/10.56436/jer.v2i1.200>
- Nofianti, R., Harahap, A. S., & Yanti, N. (2024). *Peningkatan Motorik Halus Melalui Loosepart dengan Metode Maria Montessori paa AUD (Pertama). Serasi Media. [Peningkatan Motorik Halus Melalui LoosPart Dengan Metode Maria Montessori ... - Rita Nofianti, Abdi Syahrial Harahap, Nursaida Yanti - Google Buku](#)*
- Nurlinda, Wirdasari, A., Wahyuni, L., & Marwah, S. (2025). *Manajemen Pembelajaran Anak Usia Dini (1st ed.)*. PT. Penerbit Qriset Indonesia.

- Pratama, L. P., Muqodas, I., & Justicia, R. (2023). Implementasi Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Pembelajaran Mencocok Gambar. *Prosiding Seminar Nasional PGPAUD UPI Kampus Purwakarta*, 2(1), 129–133. [Implementasi Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Pembelajaran Mencocok Gambar - Upi Repository](#)
- Rita Lasmi, B. syamsi & S. R. J. (2024). Pembelajaran Kreatif Untuk Menanamkan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 5(2), 22–44. <https://doi.org/10.59059/tarim.v5i2.1178>
- Rohayati, & Budiarti, E. (2022). Menumbuhkan Literasi Membaca Awal Melalui Permainan. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 08(September), 1715–1724.
- Safitri, L. (2022). *Perkembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini 5-6 Tahun melalui Kegiatan Memegang Pensil*. 4(2), 492–502. <https://doi.org/10.35473/ijec.v4i2.1441>
- Safitri, S., Saripah, & Ferawati, D. (2022). Penerapan kegiatan menggunting dalam meningkatkan keterampilan motorik halus kelompok B. *Primearly: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini*, 5, 53–61.
- Saroh, U. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus melalui Kegiatan Mencocok Gambar pada Anak Kelompok B di RA Muta ' allimin Pagersari Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagungsemester II Tahun Pelajaran 2022 / 2023. *Jurnal Pembelajaran Dan Ilmu Pendidikan*, 3, 205–208. <https://doi.org/10.28926/jpip.v3i3.1069>
- Selvia, M., & Nurachadijat, K. (2023). *Peran Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini dalam Implementasi Kurikulum dan Metode Belajar pada Anak Usia Dini*. 3, 57–66. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v3i2.284>
- Sikumbang, M. (2022). *Catatan Anekdote*. GUEPEDIA. [Teks Anekdote - Maharani Sikumbang - Google Buku](#)
- Sugiyanto, S., & Tarigan, S. (2020). Analisis Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mencocok. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 941–952.
- Sum, T. A., Ndeot, F., & Atradewi, Y. (2021). Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Melipat Kertas Bagi Guru PAUD di PKG CA NAI CIBAL. *Jurnal Abdi Paud*, 2(2).
- Suryana, E., Hamdani, M. I., Bonita, E., & Harto, K. (2022). The Golden Age : Perkembangan Anak Usia Dini dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam. *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Dan Pendidikan*, 06, 218–228. <https://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v6i2.5537>

- Susiana. (2023). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Siswa Kelompok B Dengan Kegiatan Mencocok Gambar di TK Adhyaksa XXXV Tahun 2022. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(May), 1297–1306. <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.9.2.1297-1306.2023>
- Vitaloka, D., Fany, S., Qotrun, I., Hotimah, H., Arifah, R. A., & Dwi, N. (2024). *Asesmen Anecdotal Record: analisis dan implementasi pada perkembangan sosial emosional anak usia dini*. 7(2), 97–108. <https://doi.org/10.46781/al-abyadh.v7i2.1347>
- Yuliana, Ramli, S., & Hajeni. (2020). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Meronce. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 76–87. <https://doi.org/10.21009/JIV.1601.6>
- Yusuf, R. N., Siti, N., Aulia, T., Khoeri, A., Herdiyanti, G. S., & Nuraeni, E. D. (2023). Urgensi pendidikan anak usia dini bagi tumbuh kembang anak. *Jurnal Plamboyan Edu (JPE)*, 1(1), 37–44. [URGensi PENDIDIKAN ANAK USIA DINI BAGI TUMBUH KEMBANG ANAK | Plamboyan Edu](https://doi.org/10.30605/jpe.v1i1.11461)
- Zakia Tiffani Ilmawati, S. S. (2023). *Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun*. 3(1), 66–72. <https://doi.org/10.26740/lentera.v3i1.11461>

